

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pembangunan kesehatan sebagai salah satu upaya meningkatkan pembangunan Nasional yang diarahkan guna tercapainya kesadaran, kemauan dan kemampuan untuk hidup sehat bagi setiap penduduk agar dapat mewujudkan derajat kesehatan yang optimal (UU Kesehatan, 1992 N0. 23).

Dalam rangka meningkatkan kualitas hidup manusia, berbagai upaya telah dilaksanakan oleh pemerintah, masyarakat dan swasta termasuk mencegah dan mengurangi angka kematian yang disebabkan oleh ibu melahirkan serta masa nifas (Lokakarya, 1996).

Di negara Indonesia saja kematian pada ibu bersalin setiap tahunnya sekitar 5 juta jiwa, dapat dijabarkan bahwa dengan angka kematian ibu 390/100 ribu persalinan hidup atau 19.500 – 20.000 setiap tahunnya, penyebab kematian ibu bersalin itu antara lain yang disebabkan pendarahan 30,5 %, infeksi 22,5 %, gestosis 17,5 % (dr. Ida Bagus, 1999 : 45).

Sedangkan menurut laporan rawat inap di rumah sakit RSUD Haji Surabaya di ruang bersalin telah dilaporkan bahwa jumlah ibu yang melahirkan secara normal tanpa bantuan alat pada tahun 1999 kurang lebih 64% dari 1636 ibu yang melahirkan di rumah sakit tersebut. Yang 30% lainnya dengan menggunakan alat bantuan seperti SC, vakum dan forsep (Medical Record RSUD Haji, 1999).

Dari data tersebut terlihat bahwa kematian akibat persalinan ini masih relatif tinggi, untuk itu orang yang sedang melahirkan atau dalam masa nifas perlu perawatan segera berupa penanganan pertolongan dan kesehatan terutama perawat, perawatan

segera ini ditujukan untuk memberikan pertolongan yang cepat, tepat serta melakukan rujukan bila terjadi permasalahan pada waktu melahirkan ataupun masa nifas (Lokakarya, 1996).

Adapun permasalahan yang sering terjadi pada klien post partum adalah kurangnya informasi tentang perawatan pasca persalinan, potensial infeksi, masalah eliminasi, masalah rasa nyaman dan masalah harga diri dalam menghadapi kelahiran anaknya.

Dengan melihat banyaknya permasalahan yang terjadi, maka kita sebagai perawat harus mampu mengkaji pada klien dengan teliti serta akurat, untuk itu diperlukan penerapan asuhan keperawatan dimana setiap rencana tindakan meliputi upaya promotif yang sifatnya mempertinggi nilai kesehatan, antara lain penyuluhan kesehatan pada klien *post partum* serta meningkatkan kebersihan diri dan lingkungan. Sedangkan pelayanan preventif dari perawat adalah memberikan penyuluhan tentang perawatan post partum untuk mencegah komplikasi lebih lanjut. Melakukan kolaborasi dengan tim medis yaitu dokter dalam pemberian obat-obatan merupakan bentuk pelayanan kuratif dari perawat, serta mengembalikan fungsi tubuh secara optimal dan membantu klien memperoleh kemandirian dalam batas-batas yang maksimal sebagai wujud dari pelayanan rehabilitatif demi kebaikan keluarga.

1.2. Batasan Masalah

Mengingat terbatasnya waktu dan kemampuan yang penulis miliki maka penulis membatasi masalah pada Ny. TZ dengan *post partum* Primi Para di ruang bersalin RSUD Haji Surabaya yang dirawat mulai tanggal 11-07-2000 sampai 13-07-2000.

1.3. Tujuan Penulisan

1.3.1 Tujuan Umum

Untuk mendapatkan pengalaman nyata dan merupakan pola pikir ilmiah dalam melaksanakan asuhan keperawatan pada klien dengan *post partum* melalui pendekatan proses keperawatan.

1.3.2 Tujuan Khusus

- 1.3.2.1. Mampu mengumpulkan data pada klien post partum
- 1.3.2.2. Mampu mengidentifikasi masalah-masalah yang timbul pada post partum.
- 1.3.2.3. Mampu menentukan diagnosa keperawatan pada klien post partum.
- 1.3.2.4. Mampu merencanakan tindakan keperawatan yang sesuai dengan rencana yang terwujud dalam keperawatan.
- 1.3.2.5. Mampu melaksanakan tindakan keperawatan yang sesuai dengan rencana yang telah disusun.
- 1.3.2.6. Mampu mengadakan evaluasi terhadap hasil tindakan keperawatan.
- 1.3.2.7. Mampu mendokumentasikan asuhan keperawatan ke dalam bentuk karya tulis.

1.4 Metode Penulisan

1.4.1 Lokasi dan Waktu

1.4.1.1 Lokasi

Asuhan Keperawatan itu dilaksanakan di ruang bersalin RSUD Haji Surabaya.

1.4.1.2 Waktu

Waktu yang digunakan dalam penyusunan asuhan keperawatan ini terhitung mulai pengkajian pada klien tanggal 11-07-2000 sampai 13-07-2000.

1.4.2 Metode

Dalam karya tulis ini dibahas tentang asuhan keperawatan untuk memperoleh data-data sebagai sumber karya tulis, maka penulis menggunakan beberapa metode diantaranya :

1.4.2.1 Metode diskriptif

Yaitu metode yang bertujuan mendiskripsikan apa yang saat ini berlaku dengan upaya mendiskripsikan, mencatat, analisis dan menginterpretasikan kondisi yang sekarang ini terjadi atau ada (Mardalis, 1999).

1.4.2.2 Studi Kepustakaan

Yaitu mengumpulkan dan informasi dengan bantuan macam-macam materi yang terdapat di ruang perpustakaan seperti buku, majalah, dokumen, catatan dan lain-lain (Mardalis, 1999).

1.4.2.3 Study Lapangan

Yaitu metode yang bertujuan memecahkan masalah praktis yang dilakukan dalam kehidupan yang sebenarnya (Mardalis, 1990).

1.4.3 Teknik Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data penulis memperoleh dengan cara sebagai berikut:

1.4.3.1 Wawancara secara langsung pada klien dan keluarga.

1.4.3.2 Observasi dengan mengamati secara langsung keadaan klien, reaksi sikap dan perilaku klien yang ditangkap melalui panca indra.

1.4.3.3 Pemeriksaan fisik dan laboratorium yang dapat menunjang tegaknya diagnosis dan penanganan lebih lanjut (Lismidar dkk, 1990 : 3-5).

1.4.4 Sumber Data

1.4.4.1 Data primer yaitu data yang diperoleh secara langsung dari klien

1.4.4.2 Data sekunder yaitu data yang diperoleh dari dokumen medis dan keperawatan klien serta dari tenaga kesehatan lain yang terkait.

1.5 Sistematika Penulisan

Dalam penulisan karya tulis ini terdiri dari 5 bab. Bab pertama pendahuluan, yang berisikan tentang latar belakang masalah, tujuan penulisan, metode penulisan serta sistematika penulisan.

Bab kedua tinjauan kepustakaan, menguraikan tentang konsep dasar yang meliputi : definisi, patofisiologi, dan konsep asuhan keperawatan yang meliputi : pengkajian, perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi.

Bab ketiga tinjauan kasus menguraikan konsep keperawatan secara nyata pada satu kasus yang meliputi pengkajian, diagnosa perawatan, perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi.

Bab keempat pembahasan menguraikan tentang kesenjangan antara teori dengan fakta pada kasus nyata.

Bab kelima penutup yang menguraikan tentang kesimpulan dan saran.

Daftar Pustaka

Lampiran